

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah satu dari tanaman rerumputan yang baik dan bagus budidayakan daerah tropis dan salah satu tanaman tahunan. Di negara Indonesia, pada tanaman tebu terutama batangnya dapat dimanfaatkan oleh industri pada pembuatan gula pasir. Di berbagai negeri lain, tanaman tebu berkembang untuk bahan baku alternatif dipergunakan untuk berbagai produksi diantaranya sebagai bioetanol, selain jagung dan singkong (Nurjayanti dan Syaifun, 2014)

Gula adalah salah satu dari berbagai komoditas yang dapat memegang peranan penting pada berbagai sektor diantaranya pertanian khususnya pada sub sektor perkebunan dan perekonomian di Indonesia. Gula dapat juga merupakan salah satu dari berbagai kebutuhan pokok masyarakat dan dapat dimanfaatkan pada sumber kalori yang relatif lebih murah (Badan Litbang Pertanian, 2005)

Gula tunduk pada regulasi tidak hanya oleh konsumen dan sebagai pengguna akhir, namun juga oleh industri itu sendiri sebagai produsen. Produktivitas gula meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, perkembangan industri gula, dan pendapatan per kapita. Karena itu. Dengan kata lain, industri gula dapat meningkatkan taraf hidup sekaligus memberikan manfaat ekonomi. Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, terutama sebagai sumber kalori. Fakta ini berimplikasi pada pemerintah untuk membuat harga gula terjangkau bagi semua kelompok pendapatan di pasar domestik.

Pada pemilihan varietas bibit tanaman tebu yang digunakan masyarakat untuk budidaya tanaman tebu ialah penting untuk pada kedepan akan sangat berdampak di perkembangan bibit tanaman tebu. Pada varietas NXI-4T adalah salah satu varietas yang terbaik pengembangan dan sering digunakan pada produksi tebu.

Bahan organik membantu meningkatkan produktivitas tanaman baik dengan cara kuantitatif maupun kualitatif, mengatasi akibat lingkungan dan meningkatkan taraf lahan secara berkepanjangan. Pemakaian pupuk organik mempunyai dampak positif jangka panjang terhadap tanah. Salah satunya adalah imbas pencegahannya

penurunan lahan. Pupuk kandang tak melainkan memiliki unsur makro seperti nitrogen (N), fosfat (P) dan kalium (K), namun pupuk kandang lagi memiliki unsur mikro yaitu magnesium (Mg), mangan (Mn), dan kalsium (Ca) yang diperlukan tanaman serta pula berfungsi demi memelihara kestabilan hara pada tanah, sebab pupuk banyak berguna pada waktu yang berkepanjangan serta menjadi membenahi makanan untuk tanaman pula berguna merawat kestabilan unsur hara tanah (Andayani dan Sarido, 2013).

- a. Peningkatan Produksi Gula: Varietas NX1-4T dikenal memiliki kegunaan sukrosa yang tinggi, yang membuatnya sangat menguntungkan dalam industri gula. Tanaman ini lebih menghasilkan batang lebih besar dengan kandungan gula yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan hasil panen
- b. Tahan terhadap Penyakit dan Hama: Varietas ini diperkenalkan dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan terhadap berbagai penyakit dan hama yang sering menyerang tanaman tebu, seperti karat daun atau penyakit hawar. Ketahanan ini mengurangi penggunaan pestisida dan mengurangi kerugian akibat serangan hama.
- c. Tahan Akibat Kondisi Lingkungan: Varietas NX1-4T lebih tahan terhadap kondisi lingkungan yang ekstrem seperti kekeringan atau genangan air, yang menjadikannya cocok untuk ditanam diberbagai daerah dengan kondisi tanah dan iklim yang bervariasi.
- d. Peningkatan Kualitas Bahan untuk Bioenergi: Selain untuk gula, tebu NX1-4T juga dapat dimanfaatkan untuk pembuatan bioenergi, seperti bioetanol karena kandungan seratnya yang tinggi. Hal ini mendukung pengembangan energi terbarukan.
- e. Produktifitas yang Lebih Baik: Karena memiliki daya tumbuh yang baik dan siklus pertumbuhan yang cepat, varietas NX1-4T dapat memberikan hasil yang lebih singkat, memungkinkan petani untuk memperoleh hasil maksimal disetiap musim tanam.

Pupuk kandang juga bisa didefinisikan berserta seluruh akibat kotoran asal ternak dan berlangsung, bisa dipergunakan menjadi unsur hara bantuan, biologi tanah, serta sifat ciri tanah. Unsur hara dalam pupuk kandang kurang ada untuk

tumbuhan serta posisinya terlalu ditentukan dari tahap mineralisasi melalui bahan tersedia

Menurut Amir dkk., (2017) pupuk sapi berpengaruh memberikan pengaruh vegetatif pada tanaman tebu dibandingkan dengan pupuk kambing oleh itu dari uraian tersebut dilakukan tugas akhir mengenai Perbandingan Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tebu Varietas NX1-4T (*Saccharum officinarum* L.) Pada Pemberian Beberapa Pupuk Organik

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan adakah pengaruh penggunaan pupuk organik pada pertumbuhan vegetatif bibit tebu varietas NXI-4T.

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, karena itu kegiatan ini bertujuan sebagai memahami pertumbuhan vegetatif dengan perlakuan beberapa pupuk organik

1.4 Manfaat

Memberi Informasi Pada masyarakat seputar fungsi sumber untuk mahasiswa serta masyarakat tentang ada pengaruh pengaplikasian pupuk kotoran sapi dan kambing pada pertumbuhan bibit tanaman tebu.

